# BAB V
# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Perusahaan energi sebagai salah satu penyumbang emisi terbesar di Indonesia perlu mengungkapkan informasi keberlanjutan berupa dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Namun, laporan keberlanjutan pada negara Indonesia sebagai negara berkembang belum berjalan baik yang masih fokus pada profitabilitas dan formalitas (Boiral & Henri, 2017). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan inisiatif keberlanjutan untuk mendukung target *Net Zero Emission*. Transparansi, kredibilitas, dan keadilan merupakan kebutuhan dari para pemangku kepentingan dan sebagian tercantum dalam praktik tata kelola yang direkomendasikan oleh OECD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan.

Peneliti mengambil 33 sampel dari 91 perusahaan energi di Indonesia. Seleksi sampel dilakukan menggunakan kriteria sampel yang menggambarkan keseluruhan variabel dengan menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang tidak lolos merupakan perusahaan yang menggabungkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, mengalami *delisting*, atau belum terdaftar dalam BEI dari tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris perempuan atau keberadaan anggota perwakilan perspektif relasional dalam dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan **(H1 diterima)**. Anggota perwakilan perspektif relasional dipercaya sebagai personil yang lebih dekat dengan alam, memiliki sensitivitas dan kehati-hatian yang lebih tinggi, serta memberikan pertimbangan dari sudut pandang berbeda terhadap suatu isu yang dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi sejalan dengan keinginan para pemangku kepentingan berupa transparansi.

2. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan **(H2 diterima)**. Komisaris independen diakui sebagai pengawas yang relatif objektif dan dinyatakan independensinya dalam laporan tahunan sehingga dapat memastikan informasi keberlanjutan yang kredibel dan mengurangi pengungkapan simbolis.
3. Penambahan anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan **(H3 ditolak)**. Salah satu penyebabnya adalah data jumlah anggota komite audit yang relatif homogen yang beranggotakan tiga komite audit. Selain itu, semakin banyak anggota komite audit berpotensi menimbulkan pembagian tugas yang kurang efektif dan fenomena *free rider*, sehingga jumlah anggota komite audit tidak selalu mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap pengungkapan keberlanjutan (Razamah & Simatupang, 2026).
4. Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan **(H4 diterima)**. Tingginya frekuensi rapat juga mencerminkan tingkat ketekunan (*diligence*) komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan keberlanjutan perusahaan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan tata kelola perusahaan yang baik terbukti mampu meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan energi. Peningkatan kualitas pengungkapan keberlanjutan ditunjukkan melalui pengaruh positif dari variabel komisaris perempuan, komisaris independen, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas informasi keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat memperkuat struktur tata kelola perusahaan, khususnya melalui peningkatan efektivitas pengawasan dewan komisaris dan komite audit dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan.

Bagi dewan komisaris, keberadaan komisaris perempuan dan komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan objektivitas pengawasan, memperluas perspektif dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan sehingga pengungkapan keberlanjutan yang disajikan menjadi lebih transparan dan kredibel. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan keterlibatan komisaris independen dalam evaluasi isu material dan proses pengawasan pelaporan keberlanjutan perusahaan.

Bagi komite audit, perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada jumlah anggota komite audit, tetapi juga meningkatkan efektivitas pelaksanaan rapat komite audit secara berkala agar fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keberlanjutan dapat berjalan lebih optimal. Rapat komite audit yang dilakukan secara aktif dapat membantu proses evaluasi kualitas informasi keberlanjutan, pengendalian internal, serta koordinasi antar bagian yang terlibat dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

## 5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

### 5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan kebenaran yang terjadi di dalam perusahaan karena penilaian terbatas pada informasi yang hanya dibagikan di publik.
2. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada penentuan materialitas dalam laporan keberlanjutan. Setiap perusahaan memiliki penilaian materialitas yang berbeda sesuai dengan kondisi, strategi, dan prioritas masing-masing perusahaan sehingga informasi yang diungkapkan tidak sepenuhnya seragam antar perusahaan sampel.
3. Variabel jumlah anggota komite audit dalam penelitian ini menunjukkan data yang relatif homogen karena sebagian besar perusahaan memiliki jumlah anggota komite audit sebanyak tiga orang sesuai ketentuan

regulator. Kondisi tersebut menyebabkan variasi data menjadi rendah dan berdampak pada munculnya masalah dalam uji asumsi klasik.

### 5.3.2. Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengukuran kualitas pengungkapan keberlanjutan yang lebih mampu mengakomodasi perbedaan struktur dan isi laporan keberlanjutan antar perusahaan. Hal ini penting mengingat masih terdapat inkonsistensi dalam pengungkapan informasi, seperti pada bagian strategi, target, maupun topik keberlanjutan yang dilaporkan oleh masing-masing perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan perbedaan pendekatan materialitas yang digunakan perusahaan sehingga penilaian kualitas pengungkapan keberlanjutan dapat dilakukan secara lebih objektif, relevan, dan mencerminkan karakteristik masing-masing perusahaan.

# DAFTAR PUSTAKA


Agustina, I., & Pradesa, H. A. (2024). Praktek Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis Atas Literatur Terdahulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, *7*(1), 24–46. https://doi.org/10.24167/jemap.v7i1.10947

Agyei-Mensah, B. K. (2019). The effect of audit committee effectiveness and audit quality on corporate voluntary disclosure quality. *African Journal of Economic and Management Studies*, *10*(1), 17–31. https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2018-0102

Alfara, D. M., & Kuntadi, C. (2024). Determinasi Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik*, *2*(3), 1183–1197.

Al-Nohood, S., Abdul Hamid, M. A. bin, & Abdul Latiff, A. R. (2024). Impact of Audit Committee Effectiveness on Accrual and Real Earnings Management among Jordanian Listed Firms: Conceptual Paper. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *14*(2), 2103–2118. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i2/20864

Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2016). Board Gender Diversity and Sustainaility Reporting Quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, *12*(3), 210–222.

Ardiana, P. A. (2023). Stakeholder engagement in sustainability reporting by Fortune Global 500 companies: a call for embeddedness. *Meditari Accountancy Research*, *31*(2), 344–365. https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0666

Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2020). The impact of audit committee attributes on the quality and quantity of environmental, social and governance (ESG) disclosures. *Corporate Governance (Bingley)*, *21*(3), 497–514. https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243

Astuti, F., & Putri, W. H. (2019). Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi Dalam dan Luar Negeri. *NCAF : Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *1*(40), 34–46. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art4

Bakar, A., Ghazali, N., & Ahmad, M. (2019). Sustainability Reporting and Board Diversity in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *9*(2), 34–46.

Bananuka, J., Nkundabanyanga, S. K., Nalukenge, I., & Kaawaase, T. (2018). Internal Audit Function, Audit Committees' Effectiveness and Accountability in the Ugandan Statutory Corporations Abstract. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *34*(1), 1–5.

Boiral, O., & Henri, J. F. (2017). Is Sustainability Performance Comparable? A Study of GRI Report of Mining Organization. *Business and Society*, *56*(2), 283–317.

Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2018). The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting: Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, *21*(2), 249–264. https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085

Databoks. (2024). *Konsentrasi Gas Rumah Kaca Meningkat, Tembus Rekor pada 2024*.

Dong, S., Burritt, R., & Qian, W. (2014). Salient stakeholders in corporate social responsibility reporting by Chinese mining and minerals companies. *Journal of Cleaner Production*, *84*(1), 59–69. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.01.012

Eberhardt-Toth, E. (2017). Who should be on a board corporate social responsibility committee? *Journal of Cleaner Production*, *140*, 1926–1935. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.08.127

Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate Governance and Sustainability Reporting Quality: Evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management, and Policy Journal*, *13*(3), 680–707.

Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *8*(2), 89. https://doi.org/10.30659/jai.8.2.89-107

Ganesan, Y., Hwa, Y. W., Jaaffar, A. H., & Hashim, F. (2017). Corporate Governance and Sustainability Reporting Practices: The Moderating Role of Internal Audit Function. *Global Business & Management Research*, *9*(4), 159–179. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ent&AN=127011679&site=ehost-live

Ghozali, I. (2021). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gkotsi, A., & Pitkänen, A. J. (2023). Shell: A Document and Instagram Analysis for Greenwashing. *Aalbog University Student Report*. https://www.en.plan.aau.dk/

GRI. (2013). *Sustainability Reporting Guidelines*.

H. Diono, & T.J. Wahyu Prabowo. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitalbilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(2013), 615–624.

Habek, P., & Wolniak, R. (2016). Assessing the Quality of Corporate Social Responsibility Reports. *Quality and Quantity*, *50*(1), 399–420.

Harjoto, M., Laksamana, I., & Lee, R. (2015). Board Diversity and Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, *132*(4), 641–660.

Hartono, J. (2024). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE.

Helman, I. (2023). Rejecting 'Do Not Destroy' When it Comes to Nature: An Ecofeminist Argument to Expand the Traditional Jewish Category of the Poor to Include Nature and Its Care. *Gender a Vyzkum / Gender and Research*, *24*(2), 97–118. https://doi.org/10.13060/gav.2023.020

Hendrati, I. M., Soyunov, B., Prameswari, R. D., Suyanto, R. D., Rusdiyanto, R. D., & Nuswantara, D. A. (2023). The role of moderation activities the influence of the audit committee and the board of directors on the planning of the sustainability report. *Cogent Business and Management*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2156140

Jizi, M. I., Salama, A., Dixon, R., & Stratling, R. (2014). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from the US Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, *125*(4), 601–615. https://doi.org/10.1007/s10551-013-1929-2

KPMG. (2024). *The move to mandatory reporting*.

Listiani, Y., & Fadjar, A. (2025). The Influence of Good Corporate Governance and Profitability on Sustainability Report Disclosure with Firm Size as A Moderating Variable (A Study Case on Banking Sector in Indonesia 2018-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(3), 1015–1027. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2087

Meinawati, K., & Wirakusuma, M. G. (2023). Profitabilitas, Tekanan Stakeholder, Komite Audit, dan Kualitas Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, *33*(8), 2225–2238. https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p19

Mion, G., & Adaui, C. (2020). The Effect of Mandatory Publication of Financial Disclosure in Europe on Sustainability Reporting Quality: First Insight Abour Italian and German Companies. *Non-financial Disclosure adn Integrated Reporting: Practices and Critical Issues*, *34*, 55–80.

Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, *2*(January), 100015. https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015

Moses, O., Michael, E., & Dabes-Moses, J. (2019). A Review of Environmental Management and Reporting Regulation in Nigeria. *Advances in Environmental Accounting and Management*, *8*, 159–182.

Odriozola, M. D., & Baraibar-Diez, E. (2017). Is Corporate Reputation Associated with Quality of CSR Reporting? Evidence from Spain. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 121–132.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturaan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK 33. Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten dan Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan RI. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit*. http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf

Palupi, A., Prudencia, Q. A., Syaafei, A. W., & Jumansyah, J. (2024). Analisis Akuntabilitas Kinerja Sekolah dari Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *6*, 359–375.

Priyadarshini, K. (2025). Ecofeminism. *International Journal of Creative Research Thoughts*, *13*(1), 222–225.

Puleo, A. H. (2017). What is Ecofeminism? *Quaderns de la Mediterrània*, *25*, 27–34.

R. Trianaputri, A., & D. Djakman, C. (2019). Quality of Sustainability Disclosure Among the Asean-5 Countries and the Role of Stakeholders. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *16*(2), 180–205. https://doi.org/10.21002/jaki.2019.10

Razamah, H. P., & Simatupang, F. S. (2026). Determinants of Sustainability Reporting : Profitability , Board of Directors , Audit Committee , and Firm Size in SRI-KEHATI. *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation*, 1–9. https://doi.org/10.61194/ijat.v4i1.950

Rezaee, Z. (2016). Business sustainability research: A theoretical and integrated perspective. *Journal of Accounting Literature*, *36*, 48–64. https://doi.org/10.1016/j.acclit.2016.05.003

Samaha, K., Khlif, H., & Hussainey, K. (2015). The impact of board and audit committee characteristics on voluntary disclosure: A meta-analysis. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *24*, 13–28. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2014.11.001

Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility ( Csr ). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *1*(4), 461–475. https://www.jstor.org/stable/27800897

Sari, A. P., & Hasnawati. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 355–364. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.20664

Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (8 ed.). Wiley Global Education US.

Simnett, R., Vanstraelen, A., & Chua, W. F. (2009). Assurance on Sustainability Reports: An International Comparison. *The Accounting Review*, *84*(3), 937–967.

Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 ed.). Alfabeta.

Suriasumantri, J. S. (1985). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*.

Syofyan, E., Septiari, D., Dwita, S., & Rahmi, M. (2021). The characteristics of the audit committee affecting timeliness of the audit report in Indonesia. *Cogent Business and Management*, *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1935183

Talwar, S. (2024). Ecofeminism and the Ethics of Care: Rethinking Gender, Nature, and Sustainability. *Journal of Advances in Developmental Research*, *15*(2), 1–7. https://doi.org/10.71097/ijaidr.v15.i2.1551

Tulay, I. N. (2016). The Effects of The Board Composition, Board Size, and CEO duality on Export Performance, Evidence from Turkey. *Management Research Review*, *39*(11), 1374–1409.

Tumwebaze, Z., Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Bonareri, C. T., & Mutesasira, F. (2022). Audit committee effectiveness, internal audit function and sustainability reporting practices. *Asian Journal of Accounting Research*, *7*(2), 163–181. https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0036

UNGC. (2014). *UN Global Compact and Accentures Strategy 2014 CEO Study on Africa*.

Velasquez, M. G. (2013). *Business Ethics: Pearson New International Edition*.

Vola, P., Cantino, G., & Gransinigh, S. (2025). Stakeholder theory and sustainability disclosure: A comparative analysis of different approaches. *Corporate Ownership and Control*, *22*(2), 63. https://doi.org/10.22495/cocv22i2art6

Wilana, W., Naryoto, P., Energi, E., Keuangan, K., Hijau, P. B., & Limbah, P. (2024). Implementasi Green Business Practices Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *7*, 11164–11174.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan (*Purposive Sampling*)

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|---|---|---|
| 1 | PT ABM Investama Tbk | ABMM |
| 2 | PT AKR Corporindo Tbk | AKRA |
| 3 | PT Apexindo Pratama Duta Tbk | APEX |
| 4 | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | BIPI |
| 5 | PT Baramulti Suksessarana Tbk | BSSR |
| 6 | PT Buana Lintas Lautan Tbk | BULL |
| 7 | PT Bumi Resources Tbk | BUMI |
| 8 | PT Bayan Resources Tbk | BYAN |
| 9 | PT Darma Henwa Tbk | DEWA |
| 10 | PT BUMA Internasional Grup Tbk | DOID |
| 11 | PT Elnusa Tbk | ELSA |
| 12 | PT Energi Mega Persada Tbk | ENRG |
| 13 | PT Golden Energy Mines Tbk | GEMS |
| 14 | PT Harum Energy Tbk | HRUM |
| 15 | PT Indika Energy Tbk | INDY |
| 16 | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | ITMG |
| 17 | PT Resource Alam Indonesia Tbk | KKGI |
| 18 | PT Mitra Energi Persada Tbk | KOPI |
| 19 | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | MBAP |
| 20 | PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | MBSS |
| 21 | PT Medco Energi Internasional Tbk | MEDC |
| 22 | PT Samindo Resources Tbk | MYOH |
| 23 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS |
| 24 | PT Bukit Asam Tbk | PTBA |
| 25 | PT Petrosea Tbk | PTRO |
| 26 | PT Rukun Raharja Tbk | RAJA |
| 27 | PT Radiant Utama Interinsco Tbk | RUIS |
| 28 | PT TBS Energi Utama Tbk | TOBA |
| 29 | PT Trans Power Marine Tbk | TPMA |
| 30 | PT Wintermar Offshore Marine Tbk | WINS |
| 31 | PT Sillo Maritime Perdana Tbk | SHIP |
| 32 | PT Ulima Nitra Tbk | UNIQ |
| 33 | PT Alamtri Resources Indonesia Tbk | ADRO |

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | DVGN | KOMIS | KOMIT | RATMIT | QLTY |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ABMM | PT ABM Investama Tbk | 2022 | 1 | 2 | 3 | 60 | 491 |
| | | | 2023 | 1 | 2 | 3 | 6 | 494 |
| | | | 2024 | 1 | 2 | 3 | 9 | 516 |
| 2 | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 8 | 378 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 10 | 385 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 10 | 380 |
| 3 | APEX | PT Apexindo Pratama Duta Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 4 | 198 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 4 | 198 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 4 | 198 |
| 4 | BIPI | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk | 2022 | 0 | 2 | 4 | 6 | 208 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 4 | 9 | 259 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 4 | 7 | 311 |
| 5 | BSSR | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 2022 | 0 | 3 | 3 | 7 | 274 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 3 | 8 | 278 |
| | | | 2024 | 1 | 3 | 2 | 6 | 277 |
| 6 | BULL | PT Buana Lintas Lautan Tbk | 2022 | 0 | 2 | 3 | 4 | 240 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 4 | 246 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 4 | 255 |
| 7 | BUMI | PT Bumi Resources Tbk | 2022 | 0 | 4 | 3 | 10 | 380 |
| | | | 2023 | 0 | 5 | 3 | 11 | 382 |
| | | | 2024 | 0 | 5 | 3 | 10 | 374 |
| 8 | BYAN | PT Bayan Resources Tbk | 2022 | 0 | 2 | 4 | 7 | 253 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 5 | 8 | 262 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 5 | 6 | 280 |
| 9 | DEWA | PT Darma Henwa Tbk | 2022 | 0 | 3 | 3 | 16 | 313 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 3 | 8 | 323 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 3 | 9 | 326 |
| 10 | DOID | PT BUMA Internasional Grup Tbk | 2022 | 0 | 3 | 3 | 5 | 364 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 3 | 8 | 432 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 3 | 11 | 410 |
| 11 | ELSA | PT Elnusa Tbk | 2022 | 0 | 2 | 3 | 24 | 254 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 3 | 23 | 347 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 3 | 32 | 366 |
| 12 | ENRG | PT Energi Mega Persada Tbk | 2022 | 1 | 2 | 3 | 4 | 397 |
| | | | 2023 | 1 | 2 | 3 | 4 | 444 |
| | | | 2024 | 1 | 2 | 3 | 1 | 422 |
| 13 | GEMS | PT Golden Energy Mines Tbk | 2022 | 0 | 2 | 3 | 5 | 419 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 3 | 5 | 440 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 3 | 5 | 446 |
| 14 | HRUM | | 2022 | 1 | 2 | 3 | 6 | 310 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PT Harum Energy Tbk | 2023 | 1 | 2 | 3 | 5 | 315 |
| | | | 2024 | 1 | 2 | 3 | 5 | 339 |
| 15 | INDY | PT Indika Energy Tbk | 2022 | 0 | 2 | 5 | 6 | 382 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 5 | 6 | 387 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 5 | 7 | 403 |
| 16 | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 2022 | 1 | 3 | 3 | 16 | 394 |
| | | | 2023 | 1 | 3 | 3 | 15 | 412 |
| | | | 2024 | 1 | 3 | 3 | 15 | 407 |
| 17 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 2022 | 0 | 2 | 3 | 6 | 220 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 3 | 8 | 232 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 3 | 11 | 238 |
| 18 | KOPI | PT Mitra Energi Persada Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 4 | 132 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 4 | 145 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 5 | 160 |
| 19 | MBAP | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 10 | 241 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 9 | 242 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 8 | 302 |
| 20 | MBSS | PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk | 2022 | 1 | 1 | 3 | 4 | 196 |
| | | | 2023 | 1 | 1 | 3 | 4 | 206 |
| | | | 2024 | 1 | 1 | 3 | 4 | 230 |
| 21 | MEDC | PT Medco Energi Internasional Tbk | 2022 | 1 | 1 | 4 | 4 | 435 |
| | | | 2023 | 1 | 1 | 4 | 4 | 471 |
| | | | 2024 | 1 | 1 | 4 | 4 | 486 |
| 22 | MYOH | PT Samindo Resources Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 8 | 145 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 8 | 193 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 3 | 8 | 224 |
| 23 | PGAS | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 2022 | 0 | 5 | 5 | 12 | 257 |
| | | | 2023 | 0 | 5 | 5 | 13 | 350 |
| | | | 2024 | 0 | 5 | 4 | 27 | 350 |
| 24 | PTBA | PT Bukit Asam Tbk | 2022 | 1 | 2 | 4 | 21 | 522 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 4 | 34 | 529 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 4 | 33 | 529 |
| 25 | PTRO | PT Petrosea Tbk | 2022 | 0 | 4 | 6 | 10 | 350 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 4 | 13 | 365 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 4 | 9 | 375 |
| 26 | RAJA | PT Rukun Raharja Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 4 | 263 |
| | | | 2023 | 0 | 3 | 3 | 4 | 274 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 4 | 4 | 287 |
| 27 | RUIS | PT Radiant Utama Interinsco Tbk | 2022 | 1 | 1 | 3 | 4 | 328 |
| | | | 2023 | 1 | 1 | 3 | 4 | 324 |
| | | | 2024 | 1 | 1 | 3 | 5 | 322 |
| 28 | TOBA | | 2022 | 0 | 3 | 3 | 9 | 333 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PT TBS Energi Utama Tbk | 2023 | 0 | 3 | 3 | 9 | 365 |
| | | | 2024 | 0 | 3 | 3 | 11 | 385 |
| 29 | TPMA | PT Trans Power Marine Tbk | 2022 | 1 | 1 | 3 | 4 | 121 |
| | | | 2023 | 1 | 1 | 3 | 4 | 141 |
| | | | 2024 | 1 | 1 | 3 | 4 | 143 |
| 30 | WINS | PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 2022 | 0 | 2 | 3 | 13 | 340 |
| | | | 2023 | 0 | 2 | 3 | 13 | 356 |
| | | | 2024 | 0 | 2 | 3 | 14 | 357 |
| 31 | SHIP | PT Sillo Maritime Perdana Tbk | 2022 | 0 | 1 | 3 | 6 | 237 |
| | | | 2023 | 0 | 1 | 3 | 5 | 207 |
| | | | 2024 | 0 | 1 | 3 | 5 | 257 |
| 32 | UNIQ | PT Ulima Nitra Tbk | 2022 | 1 | 1 | 3 | 4 | 207 |
| | | | 2023 | 1 | 1 | 3 | 4 | 198 |
| | | | 2024 | 1 | 1 | 3 | 4 | 202 |
| 33 | ADRO | PT Alamtri Resources Indonesia Tbk | 2022 | 1 | 2 | 3 | 8 | 389 |
| | | | 2023 | 1 | 2 | 3 | 14 | 423 |
| | | | 2024 | 1 | 2 | 3 | 11 | 428 |

**TAMBAH LAMPIRAN YANG SUDAH DI LN**

Lampiran 3 Hasil Output SPSS 25

Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| DVGN | 99 | .00 | 1.00 | .3232 | .47009 |
| KOMIS | 99 | 1.00 | 5.00 | 2.0505 | 1.05341 |
| KOMIT | 99 | 2.00 | 6.00 | 3.3030 | .66170 |
| RATMIT | 99 | 1.00 | 60.00 | 9.2424 | 8.16924 |
| LN_Y | 99 | 4.80 | 6.27 | 5.7106 | .34404 |
| Valid N (listwise) | 99 | | | | |

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 99 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .28822041 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.058 |
| Test Statistic | | .058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.117 | .163 | | 31.340 | .000 | | |
| | DVGN | .179 | .066 | .245 | 2.711 | .008 | .912 | 1.096 |
| | KOMIS | .110 | .032 | .336 | 3.426 | .001 | .775 | 1.290 |
| | KOMIT | .060 | .048 | .115 | 1.245 | .216 | .872 | 1.147 |
| | RATMIT | .012 | .004 | .290 | 3.182 | .002 | .897 | 1.115 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Heteroskedastisitas (Uji White)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .468[a] | .219 | .099 | .10952 |

a. Predictors: (Constant), X3_X4, X1_X2, X3_KUADRAT, X2_KUADRAT, X1_X4, X1_X3, X4_KUADRAT, KOMIS, X2_X4, X2_X3, RATMIT, X1_KUADRAT, KOMIT

Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman Rho)

| | | | Unstandardized Residual | DVGN | KOMIS | KOMIT | RATMIT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | .035 | .075 | .061 | .112 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .733 | .462 | .546 | .269 |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | DVGN | Correlation Coefficient | .035 | 1.000 | -.244* | -.199* | -.293** |
| | | Sig. (2-tailed) | .733 | . | .015 | .048 | .003 |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | KOMIS | Correlation Coefficient | .075 | -.244* | 1.000 | .246* | .566** |
| | | Sig. (2-tailed) | .462 | .015 | . | .014 | .000 |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | KOMIT | Correlation Coefficient | .061 | -.199* | .246* | 1.000 | .150 |
| | | Sig. (2-tailed) | .546 | .048 | .014 | . | .137 |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | RATMIT | Correlation Coefficient | .112 | -.293** | .566** | .150 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .269 | .003 | .000 | .137 | . |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi (Sebelum)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .546[a] | .298 | .268 | .29429 | .915 |

a. Predictors: (Constant), RATMIT, DVGN, KOMIT, KOMIS

b. Dependent Variable: LN_Y

Uji Autokorelasi (Setelah menggunakan Metode Cocharane – Orcutt)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .407[a] | .166 | .130 | .24629 | 1.776 |

a. Predictors: (Constant), lag_x4, lag_x3, lag_x1, lag_x2

b. Dependent Variable: LAG_LOGY

Uji Parsial

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.117 | .163 | | 31.340 | .000 |
| | DVGN | .179 | .066 | .245 | 2.711 | .008 |
| | KOMIS | .110 | .032 | .336 | 3.426 | .001 |
| | KOMIT | .060 | .048 | .115 | 1.245 | .216 |
| | RATMIT | .012 | .004 | .290 | 3.182 | .002 |

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Simultan

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 3.459 | 4 | .865 | 9.984 | .000[b] |
| | Residual | 8.141 | 94 | .087 | | |
| | Total | 11.600 | 98 | | | |

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), RATMIT, DVGN, KOMIT, KOMIS

Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .546[a] | .298 | .268 | .29429 |

a. Predictors: (Constant), RATMIT, DVGN, KOMIT, KOMIS